

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan bagi usaha pemecahan masalah yang diteliti dengan menggunakan teknik tertentu.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan analisis kualitatif menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK atau *classroom action research*). Digunakan PTK karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah agar menjadi lebih efektif.

Tujuan lain dari pemilihan metode tindakan kelas sebagai alat yang memonitor perkembangan kemampuan siswa pada setiap pertemuan pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas digunakan untuk memonitoring siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan penerapan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) dimana siswa diajak untuk merefleksikan pengalaman yang baru mereka alami dan mengeksplorasi implikasinya.

Pada pelaksanaannya penelitian tindakan kelas mempunyai empat tahapan dasar yang harus dilaksanakan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas tersebut yang akan dilaksanakan oleh peneliti meliputi:

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan pembelajaran menulis teks berita. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran, membuat dan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, jurnal siswa, catatan lapangan, menyiapkan perangkat tes dan pedoman penskoran.

b. Pelaksanaan (*actioning*)

Tahap pelaksanaan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dimana sebelumnya tahap ini sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

c. Observasi (*observing*)

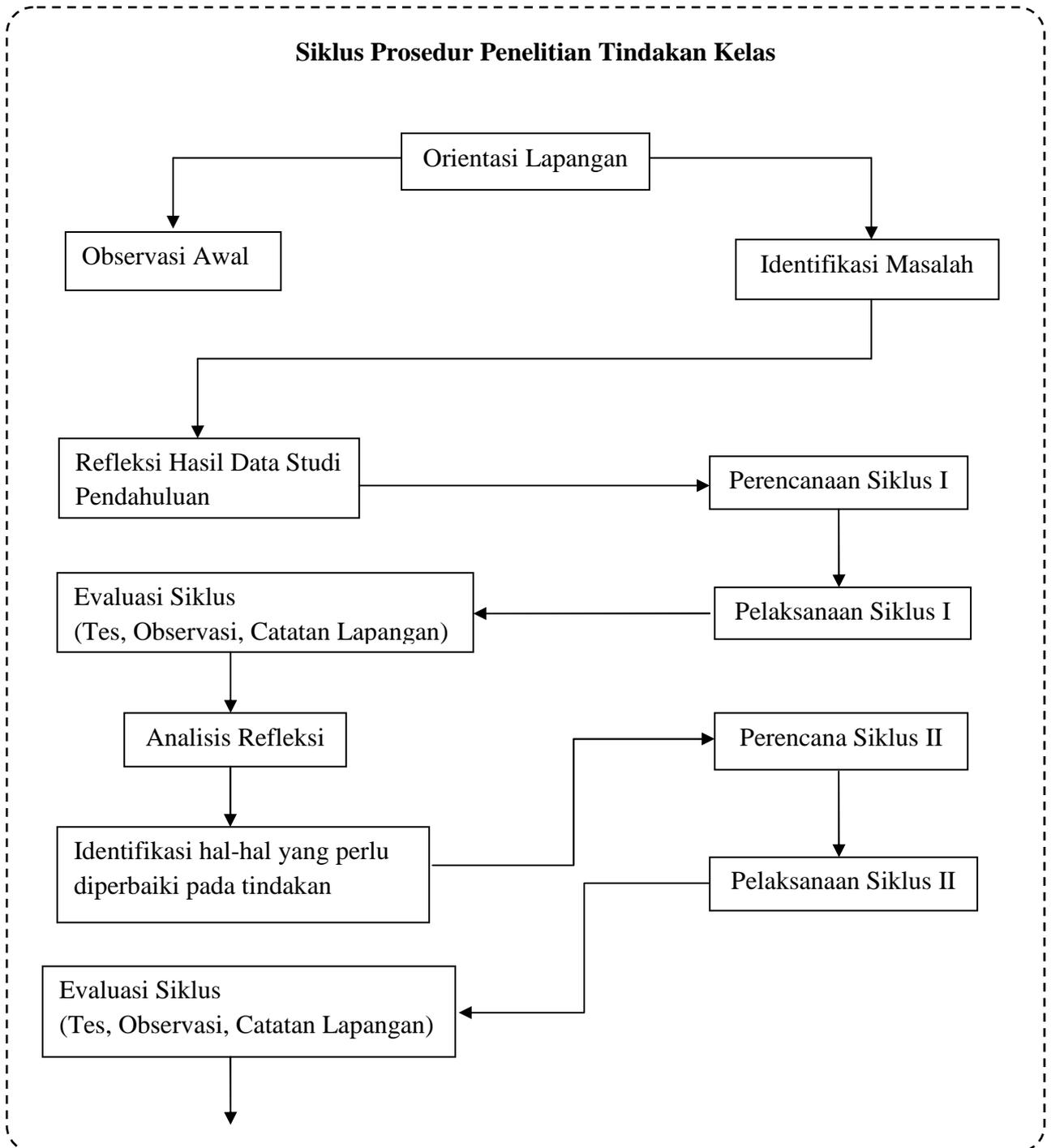
Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan para observer diberikan format observasi untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran. Observasi dilakukan secara terus-menerus dalam tiap siklusnya selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

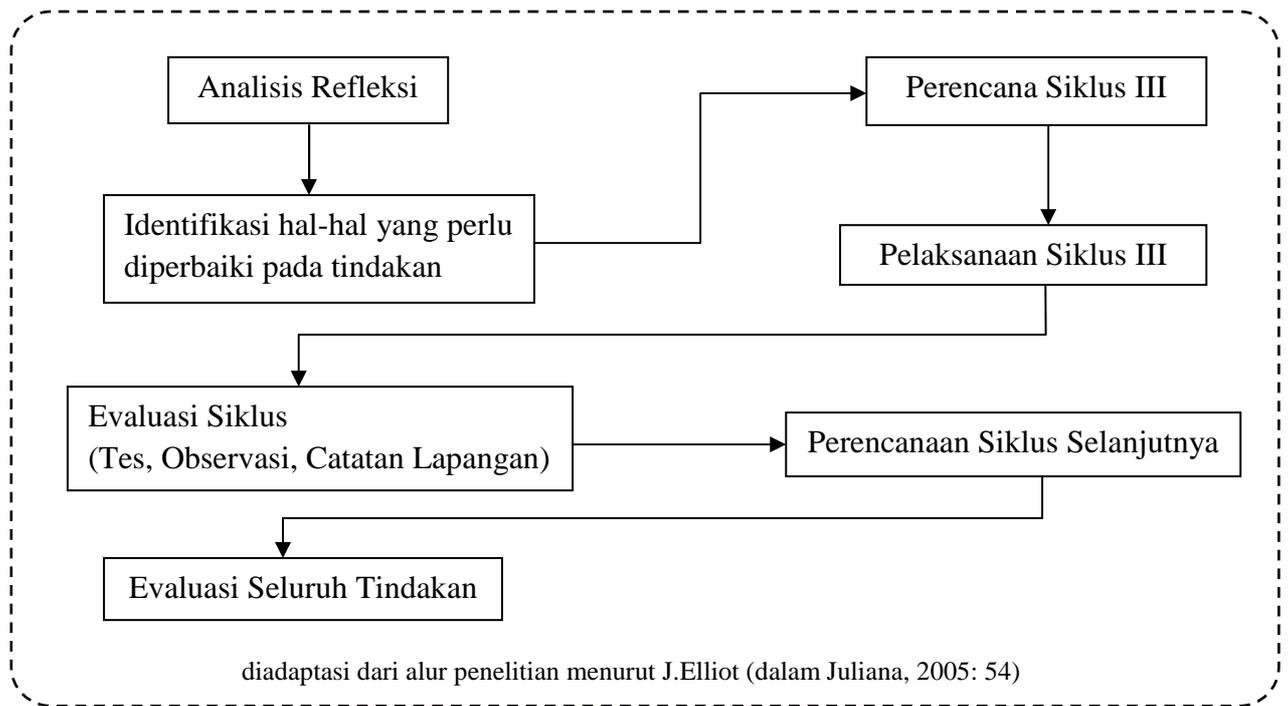
d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahapan refleksi, peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus selanjutnya. Hasil dari refleksi akan menjadi acuan pada siklus selanjutnya dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan.

Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus atau daur. Oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Desain yang digunakan adalah

penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tiga siklus. Lebih jelasnya, skema penelitian PTK dapat diamati dalam sebuah spiral PTK berikut.





Bagan 3.1
Siklus PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Keterangan

- 1) *Orientasi*, yaitu studi pendahuluan sebelum tindakan penelitian dilakukan. Pada tahap ini dikaji dan ditemukan informasi aktual, khususnya yang dipandang sebagai seperangkat kegiatan yang tidak ada untuk dijadikan refleksi dari peneliti.
- 2) *Perencanaan*, yaitu pengembangan rencana tindakan dan PTK yang hendak diberikan di dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman).
- 3) *Observasi*, yaitu pendemonstrasian terhadap proses, pengaruh, bentuk tindakan. Hasil observasi ini menjadi dasar refleksi bagi tindakan yang akan dilakukan.
- 4) *Refleksi*, terdiri atas refleksi awal, refleksi proses, dan refleksi hasil di akhir seluruh pelaksanaan tindakan atau yang dianggap cukup.

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebagai sebuah awal kegiatan yang bertujuan mengungkapkan permasalahan penting yang perlu dipecahkan berkaitan dengan pembelajaran menulis, khususnya menulis teks berita. Pada tahap pendahuluan ini penulis melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan.

Penulis juga melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran menulis yang terjadi di lapangan. Wawancara ini diterapkan untuk mengungkapkan persoalan-persoalan yang sedang diujai. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia tempat penulis melakukan penelitian yaitu Eni Rohaeni dan beberapa murid pada kelas yang akan dilakukan penelitian. Wawancara tersebut dilakukan penulis dengan cara wawancara tak terencana, yaitu omong-omong informal tanpa menyusun serentetan pertanyaan antara penulis (pelaku penelitian) dengan subjek penelitian dan pendukung penelitian.

Dari hasil pengamatan, ternyata pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII-E SMP Negeri 15 Bandung masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh faktor: 1) ketidaktepatan pemilihan strategi pembelajaran, selama ini strategi yang digunakan oleh guru masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan sehingga ceramah menjadi pilihan utama dalam pembelajaran tersebut; 2) guru banyak menerangkan tentang teori menulis tetapi tidak banyak memberikan latihan membuat karangan teks berita. Berdasarkan wawancara tak

terencana kepada siswa, faktor lain yang mempengaruhi nilai keterampilan menulis teks berita adalah: 1) kurangnya latihan menulis teks berita yang dilakukan oleh siswa; 2) kurangnya motivasi untuk menulis teks berita; 3) ada anggapan bahwa menulis teks berita adalah kegiatan yang sulit; 4) siswa merasa sulit dalam menemukan ide yang kreatif dan segar, mengaplikasikan unsur-unsur pembangun teks berita, menggunakan pilihan kata, dan menggunakan ejaan yang sesuai dengan norma EYD.

3.2.2 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dikemukakan di atas, penulis memberikan suatu alternatif yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut. Alternatif pemecahan tersebut dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) pada pembelajaran menulis teks berita.

Setelah menemukan masalah serta alternatif pemecahannya maka penulis mulai dengan tahap perencanaan (*planning*). Pada tahap ini penulis bersama guru merencanakan kegiatan dan menetapkan waktu serta cara penyajian. Menyiapkan alat observasi untuk mengamati tindakan yang akan dilaksanakan di kelas, menyusun tahap-tahap tindakan dalam tiap siklus, menyiapkan alat dan teknik analisis data.

Tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut.

1. Menentukan waktu dan kelas penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, penulis menentukan waktu penelitian.

Waktu pelaksanaan siklus pertama dilakukan pada tanggal 04 Mei 2010,

siklus kedua pada tanggal 11 Mei 2010, dan siklus ketiga pada tanggal 18 Mei 2010. Waktu pembelajaran yang digunakan adalah 2 x 40 menit setiap siklusnya. Kelas yang digunakan adalah kelas VIII-E.

2. Menyusun rencana pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Setelah menentukan waktu dan kelas penelitian, peneliti menyusun rencana pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, pemodelan, inkuiri, tanya jawab, dan pengalaman lapangan.

3. Menerapkan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) dalam menulis teks berita

Strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) diterapkan dalam proses pembelajaran karena telah mengetahui permasalahan yang ada yakni kurang efektifnya penerapan strategi pembelajaran dalam menulis teks berita pada siswa kelas VIII-E SMP Negeri 15 Bandung, sehingga diharapkan dapat menjadi solusi pemecahan masalah.

3.2.3 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan (*action*) dilaksanakan tindakan-tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Pada tahap tindakan ini adalah melaksanakan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman).

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2010 (siklus ke-1), 11 Mei 2010 (siklus ke-2), dan 18 Mei 2010 (siklus ke-3).

Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan menulis teks berita siswa. Pada awal pembelajaran, penulis memberikan penjelasan mengenai berita, unsur-unsur berita, struktur penulisan teks berita, kriteria layak berita, ciri bahasa jurnalistik, dan karakteristik berita.

Tahap selanjutnya siswa mengisi lembar tes kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Pada siklus ke-1 siswa menuliskan teks berita dengan tema *kemacetan lalu lintas*. Pada siklus ke-2 siswa menuliskan teks berita dengan tema *peberantasan miras*. Pada siklus ke-3 siswa menuliskan teks berita dengan tema *kebakaran*.

Hasil menulis teks berita inilah yang dianalisis dalam refleksi untuk mengetahui kesulitan siswa, agar dapat dicari solusi pemecahan masalah untuk pembelajaran selanjutnya.

3.2.4 Pengamatan Tindakan

Pada tahap pengamatan tindakan atau observasi (*observation*), guru lain yang ditunjuk sebagai observer yang bertugas mengobservasi tindakan yang sedang dilakukan oleh peneliti dengan teknik observasi catatan lapangan. Tahap observasi ini diharapkan dapat merekam dengan lengkap gejala-gejala yang direncanakan, yang bersifat mendukung maupun menghambat efektivitas tindakan sehingga rancangan tindakan dapat dilakukan secepatnya.

Kegiatan observasi ini dilakukan secara terus-menerus mulai dari siklus pertama sampai siklus yang diharapkan dapat tercapai. Pemantauan yang dilakukan dalam satu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Hasil pemantauan ini kemudian didiskusikan bersama guru sebagai praktisi sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada perencanaan siklus selanjutnya.

3.2.5 Refleksi

Tahap refleksi, merupakan tahap akhir dari suatu daur penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini observer dan penulis mendiskusikan hasil tindakan, dan sebagai masalah yang terjadi di kelas penelitian.

Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Hasil dari refleksi tersebut menjadi pijakan penting untuk tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, model, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita.
2. Penyusunan komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran.
3. Mengidentifikasi temuan-temuan untuk tiap siklus dan tes kemampuan.
 - a. Mendeskripsikan pembelajaran untuk setiap sesinya.
 - b. Menilai dan melihat kemajuan hasil kerja siswa untuk setiap siklusnya.

4. Merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-E SMP 15 Bandung yang berjumlah 37 orang, terdiri atas 15 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Dr. Setiabudhi no. 89, Bandung 40153.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar, pengumpulan data diuraikan sebagai berikut.

- 1) Studi pendahuluan hingga identifikasi awal permasalahan

Penulis mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia yang bersangkutan dan beberapa siswa kelas VIII-E SMP Negeri 15 Bandung.

- 2) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus ke-1

Penulis mengadakan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) dengan diakhiri tes menulis teks berita.

- 3) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus ke-2

Penulis memberikan pembelajaran berdasarkan hasil temuan pada siklus ke-1, setelah itu diberikan tes menulis teks berita untuk dianalisis.

- 4) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap siklus ke-3.

Penulis memberikan pembelajaran berdasarkan hasil temuan pada siklus ke-2, setelah itu diberikan tes menulis teks berita untuk dianalisis.

- 5) Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan tersistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 1998: 151). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar tes kemampuan/lembar menulis teks berita, jurnal siswa, lembar pedoman observasi aktivitas guru dan siswa, dan catatan lapangan.

Berikut ini instrumen yang penulis gunakan.

3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia dititikberatkan pada peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa bersifat mekanis. Artinya, keterampilan ini hanya dapat dikuasai melalui pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan dan sistematis. Untuk merealisasikan kegiatan

belajar mengajar yang baik, penulis merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran berikut ini.

Tabel 3.1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 15 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/II
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (tiga pertemuan)
A. Standar Kompetensi	
	12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster
B. Kompetensi Dasar	
	12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas
C. Indikator	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun data pokok berita • Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas • Mampu menyunting berita
D. Tujuan Pembelajaran	
	Siswa mampu menulis teks berita
E. Materi Pokok	
	Penulisan teks berita
F. Metode Pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • pemodelan • Inkuiri • Tanya jawab • Pengalaman lapangan

	<p>5) Siswa dan guru mendata dan mengklasifikasikan hasil pekerjaan siswa dalam menulis teks berita dalam pertemuan sebelumnya sesuai dengan nilai yang diperolehnya.</p> <p>6) Siswa menyimak sebuah video rekaman peristiwa dengan yang diperlihatkan oleh guru lewat <i>infocus</i> dengan tema <i>Kebakaran</i> sebagai stimulan dalam menulis teks berita siswa.</p> <p>7) Siswa mencatat peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam video kebakaran tersebut.</p> <p>8) Siswa menyusun rangkaian peristiwa penting tersebut menjadi sebuah paragraf yang utuh.</p> <p>9) Siswa merangkai unsur-unsur berita berdasarkan peristiwa yang mereka amati dari rekaman video kebakaran sebagai sebuah refleksi pengalaman mereka dari sebuah peristiwa aktual dan nyata yang baru mereka lihat.</p> <p>10) Siswa menyunting hasil tulisan.</p> <p>11) Guru mengawasi dan memandu aktivitas siswa.</p> <p>Penutup</p> <p>1) Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>2) Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.</p>	10 menit	<p>Inkuiri</p> <p>Tanya jawab</p>
--	---	----------	-----------------------------------

H. Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1) K. Santana, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: YOI. [hlm: 15 – 26].
- 2) Sutopo, Maryati. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. [hlm: 60].
- 3) Laptop
- 4) *Infocus*
- 5) Pengamatan langsung, mengamati langsung lingkungan sekolah yang berada di depan jalan raya dengan tema *Kemacetan Lalu Lintas*.
- 6) Artikel dengan tema *Pemberantasan Miras*.
- 7) Video dengan tema *Kebakaran*.

I. Penilaian

- 1) Teknik : tes tulis
- 2) Bentuk instrument : uraian
- 3) Instrumen:

Tuliskan data pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) yang telah kamu alami, kembangkan menjadi sebuah teks berita, dan suntinglah tulisan teks berita yang sudah kamu susun!

Pedoman Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai					Skor
			1	2	3	4	5	
1.	Judul	1						
2.	Struktur Penulisan Teks Berita							
	a. Permulaan berita	2						
	b. Pengembangan isi	2						
	c. Prinsip 5W + 1H	2						
3.	Kebahasaan							
	a. Diksi	1						
	b. Ejaan	1						
4.	Ciri-ciri Bahasa Jurnalistik	1						
jumlah		10						

Arti skala nilai:

1 → kurang sekali; 2 → kurang; 3 → cukup; 4 → baik; 5 → baik sekali

Pedoman penilaian: $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$

Deskripsi Skala Penilaian Teks Berita Siswa

No	Aspek	Skor	Deskriptor	
1.	Judul	5	Judul sesuai dengan tema, isi, singkat dan menarik	
		4	Judul sesuai dengan tema dan isi tetapi tidak menarik	
		3	Judul dibuat sama dengan tema dan sesuai dengan isi	
		2	Judul tidak sesuai dengan tema dan isi	
		1	Tidak mencantumkan judul	
2.	Struktur Penulisan Teks Berita			
		a. Permulaan Berita	5	Permulaan berita sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik
			4	Permulaan berita relevan dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik
			3	Permulaan berita cukup relevan dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik
			2	Permulaan berita kurang relevan dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik
			1	Permulaan tidak relevan dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik
		b. Pengembangan Isi	5	Isi berita sesuai judul, memunculkan ide yang menarik, dan dapat merangkaikan dengan terperinci/detail
			4	Isi berita sesuai judul, tidak memunculkan ide yang menarik, tetapi dapat merangkaikan dengan terperinci/detail
			3	Isi berita sesuai judul dan memunculkan ide

			yang menarik, tetapi tidak dapat merangkaikan dengan terperinci/detail
		2	Isi berita tidak sesuai judul dan tidak dapat merangkaikan dengan terperinci/detail, tetapi memunculkan ide yang menarik
		1	Isi berita tidak sesuai judul, tidak memunculkan ide yang menarik, dan tidak dapat merangkaikan dengan terperinci/detail
	c. Prinsip 5W + 1H	5	Prinsip 5W + 1H tergambar dengan lengkap dan jelas
		4	Prinsip 5W + 1H cukup tergambar dengan lengkap dan jelas
		3	Prinsip 5W + 1H cukup tergambar dengan lengkap tetapi kurang jelas
		2	Prinsip 5W + 1H kurang lengkap dan kurang jelas
		1	Tidak terdapat prinsip 5W + 1H
3.	Kebahasaan		
	a. Diksi	5	Kata-kata yang digunakan dipilih dengan tepat, baku, dan bervariasi
		4	Kata-kata yang digunakan dipilih dengan tepat, baku, hanya kurang bervariasi
		3	Kata-kata yang digunakan umumnya sudah tepat, namun sekali-sekali ada kata yang kurang cocok
		2	terdapat cukup banyak kata yang kurang tepat, di samping tidak bervariasi
		1	Kata-kata yang digunakan banyak yang tidak tepat, tidak baku, dan tidak bervariasi
	b. Ejaan	5	Penggunaan ejaan baik sekali, tepat, dan jelas sesuai dengan norma Ejaan Yang

			Disempurnakan (EYD)
		4	Penggunaan cukup baik, tepat, dan jelas sesuai dengan norma Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
		3	Ada sebagian yang tidak sesuai dengan norma Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
		2	Penggunaan ejaan kurang diperhatikan
		1	Tidak menggunakan ejaan yang sesuai dengan norma Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
4.	Ciri-ciri Bahasa Jurnalistik	5	bahasa berita lugas, singkat dan menarik
		4	bahasa berita lugas, tapi kurang singkat dan menarik
		3	bahasa berita cukup lugas dan singkat, tapi kurang menarik
		2	bahasa berita tidak lugas dan tidak singkat, tapi menarik
		1	bahasa berita tidak lugas, tidak singkat dan tidak menarik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Bandung,
Praktikan,

Eni Rochaeni, S.Pd.
NIP 195903141980032002

Ade Lia Alawiah
NIM 0606117

3.5.2 Lembar Tes Siswa

Lembar tes siswa ini diberikan kepada siswa pada tiap siklus. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman).

3.5.3 Jurnal siswa

Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan apa saja yang siswa peroleh setelah pembelajaran berlangsung dan untuk memperoleh gambaran dan mengetahui kemampuan afektif melalui sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita.

Jurnal siswa dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman). Hasil jurnal ini digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan pembelajaran berikutnya.

3.5.4 Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran secara langsung mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis teks berita berlangsung. Observasi penting untuk mengetahui proses pembelajaran dari awal sampai akhir.

Selain data yang diperoleh melalui proses pengajaran, penulis pun mengumpulkan data tambahan, yaitu data penilaian guru Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, penulis mengamati aktivitas siswa sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Dalam kegiatan ini, penulis dibantu oleh:

1. Eni Rohaeni, S.Pd., guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 15 Bandung; dan

2. Heni Megawati, mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, angkatan 2006.

Kriteria penilaian dalam lembar observasi menyangkut beberapa kriteria penilaian yang secara spesifik ditujukan untuk mengukur kemampuan menulis secara komprehensif. Adapun lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Observasi Aktivitas Guru

No	Hal yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Mengadakan apersepsi			
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerakan badan tidak mengganggu siswa c. Antusiasme penampilan/mimik d. Mobilitas posisi tempat			
3.	Penguasaan bahan belajar a. Menjelaskan materi teks berita; unsur-unsur berita, struktur penulisan teks berita, kriteria layak berita, dan ciri bahasa jurnalistik. b. Kejelasan dalam menerangkan materi c. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Mencerminkan keluasan wawasan			
4.	Proses pembelajaran			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan b. Penyajian bahan belajar relevan dengan indikator c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu <p>5. Penggunaan media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Relevan dengan strategi yang digunakan b. Menarik dan dapat menghilangkan kebosanan siswa <p>6. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan penilaian tulisan dengan indikator b. Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pengajaran <p>7. Kemampuan menutup pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali b. Memberikan kesempatan bertanya c. Menginformasikan bahan berikutnya 			
--	---	--	--	--

Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* (√)

<p>Komentar mengenai aktivitas guru</p>

(nama observer)

Tabel 3.3
Observasi Aktivitas Siswa

No	Hal yang Diamati	Persentase (%)				
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Kurang Sekali
1.	Antusias dalam belajar					
2.	Mencatat materi pembelajaran yang dianggap penting					
3.	Keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan					
4.	Kesungguhan mengerjakan tugas					

Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* (√)

Komentar mengenai aktivitas siswa

Arti persentase penilaian

1 → kurang sekali; 2 → kurang; 3 → cukup; 4 → baik; 5 → baik sekali

Pedoman penilaian: $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$

Deskripsi Skala Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Pengamatan	Skor	Deskriptor
1	Antusias dalam belajar	5	Terjadi interaksi antara siswa dan guru, serta siswa dan siswa
		4	Terjadi interaksi antara siswa dan guru, tetapi

			sedikit interaksi antara siswa dan siswa
		3	Sedikit interaksi antara siswa dan guru, serta siswa dan siswa
		2	Tidak terjadi interaksi antara siswa dan guru, tetapi sedikit interaksi antara siswa dan siswa
		1	Tidak terjadi interaksi antara siswa dan guru, serta siswa dan siswa
2	Mencatat materi pembelajaran yang dianggap penting	5	85-100% siswa mencatat materi sesuai dengan topik pembelajaran
		4	75-84% siswa mencatat materi sesuai dengan topik pembelajaran
		3	60-74% siswa mencatat materi sesuai dengan topik pembelajaran
		2	40-59% siswa mencatat materi sesuai dengan topik pembelajaran
		1	0-39% siswa mencatat materi sesuai dengan topik pembelajaran
3	Keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan	5	85-100% siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
		4	75-84% siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
		3	60-74% siswa aktif bertanya dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
		2	40-59% siswa aktif bertanya, tetapi kurang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
		1	Hanya 0-39% siswa aktif bertanya dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
4	Kesungguhan mengerjakan tugas	5	85-100% siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang dijelaskan oleh guru

	4	75-84% siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang dijelaskan oleh guru
	3	60-74% siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang dijelaskan oleh guru
	2	40-59% siswa mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang dijelaskan oleh guru
	1	Hanya 0-39% siswa mengerjakan tugas dan kurang sesuai dengan petunjuk yang dijelaskan oleh guru

3.5.5 Catatan lapangan

Catatan lapangan atau *field note* dilakukan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa yang tidak dapat terungkap dengan menggunakan lembar observasi setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Catatan lapangan ini merupakan catatan harian observer yang berisi hasil observasi, reaksi, dan refleksi terhadap proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi pada pembelajaran berikutnya.

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara (pada guru dan siswa), lembar aktivitas siswa, lembar kriteria penilaian, observasi, jurnal siswa dan hasil menulis teks berita siswa, yang kemudian diadakan klasifikasi data untuk mengategorikan data.

Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya adalah direfleksikan untuk menarik simpulan.

3.6.2 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
- 2) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus
- 3) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, digunakan penilaian sistem PAP skala lima dari Nurgiyantoro (2001: 399).

Tabel 3.4
Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85 – 100	A	Baik sekali
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Kurang sekali

- 4) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru dengan cara menghitung persentase kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan dan menghitung rata-rata persentase pengamatan berikut ini.

$$\text{Persentase aktivitas siswa dan guru} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma O_1 + \Sigma O_2}{2}$$

Keterangan:

ΣO_1 = hasil pengamatan observer 1

ΣO_2 = hasil pengamatan observer 2

- 5) Menganalisis jurnal kesan dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam positif, negatif, dan tidak berkomentar. Kemudian hitung jumlah frekuensi dan langkah selanjutnya dipersentasekan.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{hasil jurnal siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \%$$

3.7 Kriteria Penelitian Hasil Menulis Teks Berita

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis teks berita, dalam menganalisis hasil tes, penulis menggunakan beberapa prosedur penilaian agar hasil penilaian memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik. Penilaian terhadap hasil tes pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) dilakukan oleh tiga orang penilai yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- 1) Mengetahui dan paham atas kriteria penilaian yang sudah ditetapkan

- 2) Berpengalaman dalam menganalisis dan menilai hasil dalam penulisan teks berita.

Dengan kualifikasi yang telah ditentukan, penulis menentukan tiga orang penilai untuk menilai hasil tes menulis teks berita siswa. Ketiga penilai tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Penulis, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI '06.
- 2) Heri Djuhaeri, pemimpin umum Badan Semi Otonom (BSO), LITERAT, UPI periode 2007-2008. Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI '05.
- 3) Rudini, pemimpin umum Unit Pers Mahasiswa, ISOLA POS, UPI.

Dalam penilaian menulis teks berita, penulis menetapkan kriteria penilaian yang menjadi patokan bagi para penilai dalam menganalisis hasil tes. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Teks Berita

No	Aspek	Skor	Deskriptor
1.	Judul	5	Judul sesuai dengan tema, isi, dan menarik
		4	Judul sesuai dengan tema dan isi tetapi tidak menarik
		3	Judul dibuat sama dengan tema dan sesuai dengan isi
		2	Judul tidak sesuai dengan tema dan isi

		1	Tidak mencantumkan judul
2.	Struktur Penulisan Teks Berita		
	a. Permulaan Berita	5	Permulaan berita sangat relevan dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik
		4	Permulaan berita relevan dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik
		3	Permulaan berita cukup relevan dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik
		2	Permulaan berita kurang relevan dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik
		1	Permulaan tidak relevan dengan gagasan yang dipaparkan dan menarik
	b. Pengembangan Isi	5	Isi berita sesuai judul, memunculkan ide yang menarik, dan dapat merangkaikan dengan terperinci/detail
		4	Isi berita sesuai judul, tidak memunculkan ide yang menarik, tetapi dapat merangkaikan dengan terperinci/detail
		3	Isi berita sesuai judul dan memunculkan ide yang menarik, tetapi tidak dapat merangkaikan dengan terperinci/detail
		2	Isi berita tidak sesuai judul dan tidak dapat merangkaikan dengan terperinci/detail, tetapi memunculkan ide yang menarik
		1	Isi berita tidak sesuai judul, tidak memunculkan ide yang menarik, dan tidak dapat merangkaikan dengan terperinci/detail
	c. Prinsip 5W + 1H	5	Prinsip 5W + 1H tergambar dengan lengkap dan jelas

		4	Prinsip 5W + 1H cukup tergambar dengan lengkap dan jelas
		3	Prinsip 5W + 1H cukup tergambar dengan lengkap tetapi kurang jelas
		2	Prinsip 5W + 1H kurang lengkap dan kurang jelas
		1	Tidak terdapat prinsip 5W + 1H
3.	Kebahasaan		
	a. Diksi	5	Kata-kata yang digunakan dipilih dengan tepat, baku, dan bervariasi
		4	Kata-kata yang digunakan dipilih dengan tepat, baku, hanya kurang bervariasi
		3	Kata-kata yang digunakan umumnya sudah tepat, namun sekali-sekali ada kata yang kurang cocok
		2	terdapat cukup banyak kata yang kurang tepat, di samping tidak bervariasi
		1	Kata-kata yang digunakan banyak yang tidak tepat, tidak baku, dan tidak bervariasi
	b. Ejaan	5	Penggunaan ejaan baik sekali, tepat, dan jelas sesuai dengan norma Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
		4	Penggunaan ejaan cukup baik, tepat, dan jelas sesuai dengan norma Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
		3	Ada sebagian yang tidak sesuai dengan norma Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
		2	Penggunaan ejaan kurang diperhatikan
		1	Tidak menggunakan ejaan yang sesuai dengan norma Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

4. Ciri-ciri Bahasa Jurnalistik	5	bahasa berita lugas, singkat, dan menarik
	4	bahasa berita lugas, tapi kurang singkat, dan menarik
	3	bahasa berita cukup lugas dan singkat, tapi kurang menarik
	2	bahasa berita tidak lugas dan tidak singkat, tapi menarik
	1	bahasa berita tidak lugas, tidak singkat, dan tidak menarik

